

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Pendidikan merupakan hal penting dilakukan oleh tiap-tiap individu sebagai landasan untuk mendapatkan pengetahuan serta moral yang dilakukan untuk masa depan tiap-tiap orang. Hal ini sejalan dengan Alvira dkk. (2021) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk memastikan bahwa tiap-tiap orang bisa menjadi orang yang berpengetahuan, bermoral, dan bertanggung jawab melalui kegiatan belajar yang terencana dan disengaja.

Ada sejumlah cara untuk memperoleh pendidikan, dan pendidikan formal adalah salah satunya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, memiliki peran strategis dalam membangun dan memajukan kehidupan masyarakat dan memiliki tugas untuk mengembangkan potensi siswa dalam bermasyarakat agar pendidikan bisa bertahan dan stabil (Jurumiah & Saruji, 2020). Dalam hal ini sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang dibentuk sebagai pemenuh kebutuhan pendidikan untuk memajukan bangsa serta mencerdaskan generasi yang akan datang tanpa melihat atau membedakan latar belakang ekonomi atau fisik tiap-tiap individu yang ingin menempuh pendidikan dengan bersekolah, termasuk peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK).

Setiap individu berhak mendapatkan manfaat dari pendidikan, termasuk mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan formal. Seluruh warga negara Indonesia memiliki hak untuk mengakses pendidikan. Hal ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 5 ayat 1 menegaskan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, Pasal 2 juga mengatur tentang pendidikan khusus bagi mereka yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, atau sosial. Dengan demikian, sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik anak

berkebutuhan khusus maupun anak pada umumnya memiliki hak yang setara untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Kebijakan pemerintah dan pemerintah daerah dalam pengelolaan pendidikan inklusif telah mengatur penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri Buah Gede dengan menerima pendaftaran siswa berkebutuhan khusus. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 70 tentang pendidikan inklusif dan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor 56/M/2022 tentang pedoman penyelenggaraan kurikulum, yang mengharuskan satuan pendidikan menyusun kurikulum dengan prinsip-prinsip yang sejalan dengan peserta didik. Berkaitan dengan hal itu, SDN Buah Gede sudah mengajukan dan disetujui oleh dinas pendidikan setempat sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi (SPPI) yaitu sekolah yang bisa menerima peserta didik dengan kebutuhan khusus. Dari observasi yang sudah dilakukan diketahui bahwa terdapat sejumlah anak berkebutuhan khusus di SDN Buah Gede, yang telah terdiagnosa oleh ahli dan tersebar di beberapa tingkatan kelas. Peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di SDN Buah Gede diperlakukan seperti peserta didik lainnya, dengan kesempatan pendidikan dan hak yang sama untuk mengikuti pembelajaran di tingkat sekolah dasar. Berkaitan dengan kebijakan pemerintah dalam menerapkan pendidikan inklusi, penelitian ini relevan untuk mendukung dan menanggapi kebijakan pendidikan inklusi dengan memberikan bukti nyata tentang penyelenggara pendidikan inklusi di SDN Buah Gede dengan data tercatat terdapat 12 peserta didik berkebutuhan khusus.

Peserta didik yang mengalami kelainan perkembangan dan mempunyai keterbatasan fisik maupun psikis pada satu atau lebih bidang kemampuannya serta memerlukan pelayanan khusus digolongkan sebagai peserta didik berkebutuhan khusus (Fakhiratunnisa dkk., 2022). Peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) merupakan peserta didik dengan gangguan keterbatasan yang dimilikinya, hal ini yang menjadi hambatan dalam melakukan pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) adalah siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Akibatnya, penyesuaian

pembelajaran harus dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan unik tiap-tiap peserta didik dan keadaan yang menyertai hambatan belajar. Mengingat keadaan ini, SDN Buah Gede telah menerapkan pengajaran individual untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap peserta didik yang beradaptasi dengan keterampilan dan kemampuan mereka.

Aktivitas pembelajaran bisa dirancang sehingga memfasilitasi peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajaran selaras dengan kebutuhannya (Hazmi, 2019). Di dalam lingkungan pendidikan formal atau sekolah, guru merupakan hal yang penting pada aktivitas pembelajaran, berperan untuk membimbing serta memberikan suatu pemahaman pada peserta didik sehingga bisa mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Sebagai bagian yang sangat penting dari proses pendidikan, guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan suatu pembelajaran dengan melihat potensi peserta didik agar bisa memberikan pengalaman belajar yang bisa bermanfaat bagi peserta didik (Buchari Agustini, 2018). Melihat pada kondisi peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus, maka pembelajaran atas dasar kurikulum yang sama dengan pembelajaran yang disamaratakan merupakan hal yang tidak efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berkaitan dengan hal itu, pembelajaran berdiferensiasi telah dilaksanakan oleh guru SDN Buah Gede dalam upaya untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan keadaan semua peserta didik, termasuk mereka yang berkebutuhan khusus. Menurut Pitaloka dan Arsanti (2022) pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan gaya belajar yang disesuaikan dengan kapasitasnya.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pendidikan yang berfokus pada pembelajar individu dengan mengenali dan mempertimbangkan karakteristik dan perbedaan unik setiap peserta didik. Sejalan dengan penelitian yang dijalankan Himmah dan Nugraheni (2023) menjelaskan bahwa peserta didik memiliki karakteristik yang berbeda berkaitan dengan hal itu untuk menghindari menyamaratakan semua peserta didik, guru bisa menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi sebab setiap peserta didik memiliki

gaya belajar dan karakteristik yang beragam. Dengan pembelajaran berdiferensiasi yang diimplementasikan oleh guru SDN Buah Gede, diharapkan guru bisa menggunakan pendekatan dengan berfokus pada peserta didik, yang bisa disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta didik termasuk peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK). Dari latar belakang yang sudah di jelaskan, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan untuk keberagaman peserta didik yang ada dikelas dan juga peserta didik berkebutuhan khusus agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pendidikan, serta mendorong inklusivitas yang sejati di dalam sistem pendidikan. Melalui penelitian ini juga akan memberikan wawasan bagi guru tentang bagaimana cara mengimplementasikan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam mengelola kelas yang beragam, termasuk kelas yang terdiri dari peserta didik berkebutuhan khusus. Adapun tujuan utama dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi dan implikasi pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di SDN Buah Gede sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi. Dengan judul yang dipilih dalam penelitian ini yaitu “Program pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di SDN Buah Gede”.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dirumuskan ke dalam sejumlah pertanyaan penelitian, yakni

- a. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di SDN Buah Gede?
- b. Bagaimana implikasi pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di SDN Buah Gede?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di SDN Buah Gede
- b. Untuk mengetahui implikasi pembelajaran berdiferensiasi bagi peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK) di SDN Buah Gede

### 1.4 Manfaat Penelitian

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat sebagai sumber informasi pengetahuan dan wawasan bagi pengembang keilmuan terlebih pada tenaga pendidik dalam mengajar serta dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi sekolah

Sekolah mendapatkan manfaat secara tidak langsung saat guru membantu peserta didik belajar dengan strategi dan model pembelajaran yang diimplementasikan bisa menumbuhkan kemampuan dan pemahaman siswa selaras dengan tujuan yang ada. Hal ini bisa meningkatkan persepsi masyarakat pada sekolah dan mendorong masyarakat untuk mendaftarkan anak mereka pada lembaga pendidikan itu.

- b. Manfaat bagi guru

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu strategi guru dalam memilih model pendekatan pembelajaran. Di lain sisi, diharapkan bisa lebih membantu guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami materi selaras dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik.

c. Manfaat bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah bisa memberikan informasi dan pengetahuan baru tentang pembelajaran berdiferensiasi untuk peserta didik berkebutuhan khusus (PDBK). Serta bisa digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan mengajar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik dan memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengatasi keberagaman yang ada pada peserta didik selama aktivitas pembelajaran.

### 1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini disusun untuk memudahkan pemahaman secara menyeluruh terhadap alur dan isi dari penelitian yang dilakukan. Adapun struktur penelitian ini terdiri atas lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang penelitian yang dilakukan di SD Negeri Buah Gede sebagai sekolah penyelenggara pendidikan inklusi (SPPI) bertujuan mengetahui bagaimana implementasi dan dampak pembelajaran berdiferensiasi sebagai upaya yang dilakukan guru dalam mengajar peserta didik berkebutuhan khusus. Bab ini diakhiri dengan manfaat yang diharapkan peneliti bagi sekolah, guru dan peneliti selanjutnya.

Bab II: Bab ini berisi landasan teori yang digunakan peneliti yang relevan dengan penelitian, termasuk teori-teori pembelajaran berdiferensiasi, teori peserta didik berkebutuhan khusus, dan kurikulum yang menjadi dasar pijakan dalam analisis penelitian ini.

Bab III: Pada bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dengan metode studi kasus, yang berlokasi di SDN Buah Gede dan subjek penelitian guru dan peserta didik berkebutuhan khusus, dengan teknik pengumpulan data, instrumen penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi, dan teknik analisis data. Bab ini memberikan gambaran tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV: Bab ini menyajikan hasil temuan dari penelitian serta analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Adapun hasil yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan dan dampak program pembelajaran berdiferensiasi dengan mengaitkan temuan-temuan dengan teori yang relevan dan tujuan penelitian.

Bab V: Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait.

Struktur organisasi penelitian ini diharapkan dapat memandu pembaca dalam memahami keseluruhan proses dan hasil dari penelitian yang dilakukan, serta mendukung ketercapaian tujuan penelitian secara sistematis.